

BAB III
RENCANA KEGIATAN, CAPAIAN DAN
SERAPAN ANGGARAN TAHUN 2014

A. MATRIKS RENCANA KERJA DAN ANGGARAN, TARGET DAN REALISASI TAHUN 2014

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja	Anggaran	Realisasi			
					Target Kinerja	%	Anggaran	%
Terlaksananya Pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan cagar budaya	1	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	500 (cagar budaya)	638.402.000	525 (cagar budaya)		548.770.000	85,96
	2	Jumlah pengkajian pelestarian tinggalan purbakala	8 (naskah)	506.100.000	8 (naskah)		493.635.500	97,54
	3	Museum situs yang dibangun	7000 (M2)	30.031.442.000	7000 (M2)		29.589.993.228	98,53
	4	Jumlah peserta yang mengapresiasi cagar budaya	11.470 (peserta)	2.023.034.000	11.000 (peserta)		1.615.455.215	79,85
	5	Jumlah bulan layanan perkantoran	12 (bulan)	7.204.827	12 (bulan)		6.374.693.072	99,74
	6	Jumlah kegiatan pengadaan kendaraan bermotor	4 (unit)	100.000.000	4 (unit)		97.600.000	97,6
	6	Jumlah kegiatan pengadaan alat pengolah data	28 (unit)	114.700	28 (unit)		114.400.000	99,74
	7	Jumlah pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran	37 (unit)	522.000	35 (unit)		516.580.000	98,96

B. TARGET DAN REALISASI PER OUTPUT/KELUARAN KEGIATAN

1. Seksi Perlindungan

Seksi Perlindungan mempunyai tugas melakukan urusan penyelamatan, pengamanan, zonasi, perawatan, pengawetan, fasilitasi dan kemitraan di bidang perlindungan situs manusia purba.

a. Penyelamatan

Kegiatan ini bertujuan menyelamatkan temuan fosil dari masyarakat, sampai bulan Desember 2014 telah dilaksanakan penyelamatan temuan fosil di 15 (lima belas) wilayah.

Kegiatan penyelamatan temuan tidak ditarget akan tetapi sampai bulan Desember 2014 telah dapat diselamatkan 326 (tiga ratus dua puluh enam) fosil.

b. Pengamanan

Sasaran Pengamanan adalah lokasi Museum dan Kantor Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran. Kegiatan ini dilakukan oleh Satuan Petugas Keamanan (SATPAM), dengan hasil sebagai berikut :

1. Terciptanya kondusifitas dan keamanan lingkungan museum dan Kantor BPSMP Sangiran.
2. Peningkatan skil dan kualitas ke-samapta-an Satpam BPSMP Sangiran, dan sebagai wahana koordinasi bulanan antara BPSMP Sangiran dengan Kepolisian Sektor Kalijambe, Kabupaten Sragen.

c. Zonasi

- Kegiatan pembuatan zonasi dalam rangka pelestarian kawasan situs Sangiran dengan melakukan pelebaran batas zonasi bagian utara dan selatan situs.

d. Perawatan, Pengawetan

Kegiatan konservasi dilakukan dalam rangka perbaikan (restorasi) dan rekonstruksi fosil yang hancur serta melakukan pengawetan untuk menghambat proses pelapukan.

Selama bulan Januari-Desember 2014 telah dilakukan kegiatan Konservasi di Laboratorium BPSMP Sangiran, Situs Semedo dan Situs Sambung Macan.

Adapun target fosil yang dikonservasi sejumlah **250** fosil, sampai bulan Desember 2014 telah berhasil dikonservasi sebanyak, 389 fosil yang dilaksanakan di Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran, di Situs Sambungmacan dan Situs Semedo di Tegal. Selain kegiatan

konservasi fosil juga telah dilakukan kegiatan konservasi lahan di Situs Sangiran khususnya wilayah Bukuran dengan cara penanaman 1.000 buah bibit tanaman.

2. Seksi Pengembangan

Tugas Pokok Seksi Pengembangan melakukan urusan penelitian revitalisasi, fasilitasi, dan kemitraan di bidang pengembangan situs manusia purba. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh seksi Pengembangan adalah :

a. Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian telah dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali yaitu di Situs Sangiran (3 kali), di Situs Semedo, di Situs Patiayam, Situs Matar, dan Situs Wadjak, Tulungagung.

b. Kegiatan Kemitraan di Bidang Pengembangan

Kegiatan Kemitraan di Bidang Pengembangan telah dilaksanakan antara BPSMP Sangiran dengan Pemerintah daerah Kabupaten Tegal dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.

Kegiatan kemitraan dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal dilaksanakan dalam rangka pembuatan kajian Situs Semedo. Sedangkan Kemitraan dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen adalah kajian pembuatan museum fosil di Situs Sambungmacan.

3. Seksi Pemanfaatan

Tugas dan fungsi seksi pemanfaatan adalah melakukan urusan penyajian koleksi, pendokumentasian, penyebarluasan informasi, fasilitasi, dan kemitraan dibidang pemanfaatan situs manusia purba. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

a. Penyajian Koleksi

- Penyajian Koleksi dilakukan dalam bentuk pameran yang dilaksanakan di Gedung Adipura Komplek Dinas Pemerintahan Kota Tegal, Royal Plaza Surabaya, Taman Mini Indonesia Indah, Auditorium Graha Widyatama Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Museum Ranggawarsita Semarang, Jakarta Convention Center (JCC) Jakarta, dan Hartono Mall Solo Baru, Sukoharjo

b. Pendokumentasian

- Pendokumentasian dilakukan oleh Seksi Pemanfaatan di setiap ada kegiatan di Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran. (Foto terlampir)

c. Penyebarluasan informasi

- Penyebarluasan informasi dilakukan dalam bentuk sosialisasi. Kegiatan ini telah dilaksanakan di BPSMP Sangiran dengan peserta sosialisasi dari SMA Tritunggal Semarang, SMA N I Gamping, SMA N Gemolong, Sekolah Dasar Kalijambe, dan di Situs Sambung Macan, Desa Ngebung Serta Tegal.

d. Fasilitas

- Pemilihan Duta Wisata Kabupaten Sragen di Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran.

e. Kemitraan dibidang Pemanfaatan

- Pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan ketrampilan masyarakat sekitar Museum.

C. TARGET DAN SERAPAN ANGGARAN

1. Output cagar budaya yang dilestarikan

Berdasarkan target output dan serapan anggaran cagar budaya yang dilestarikan pada tahun anggaran 2014 Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran menargetkan output keluaran sebesar 500 cagar budaya dengan target serapan anggaran sebesar Rp.638.402.000. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran pada tahun anggaran 2014 Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran telah melestarikan 525 cagar budaya dengan serapan anggaran sebesar Rp. 548.770.000. Kegiatan tersebut berupa:

- Monitoring/observasi Situs Sangiran.
- Monitoring di Situs Semedo.
- Monitoring situs Patiayam.
- Monitoring di Situs Trinil
- Pemberian Imbalan Ganti Rugi Temuan Benda Cagar Budaya.
- Pembuatan Sarana dan pra sarana cagar budaya
- Pengadaan bahan kimia
- Pengadaan alat konservasi
- Konservasi fosil di sambungmacan
- Konservasi fosil di Semedo
- Konservasi lahan situs
- Rekonstruksi kerangka babi
- Pembenahan monumen temuan

2. Output naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya

Berdasarkan target output dan serapan anggaran hasil kajian pelestarian cagar budaya pada tahun anggaran 2014 Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran mentargetkan output keluaran sebesar 8 naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya, dengan target serapan anggaran sebesar Rp. 506.100.000. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran pada tahun anggaran 2014 Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran telah membuat 8 naskah kajian pelestarian cagar budaya dengan serapan anggaran sebesar Rp. 493.635.500. Kegiatan tersebut berupa:

- Kajian Potensi Cagar Budaya Situs Sangiran (2 Lokasi).
- Kajian Potensi Cagar Budaya Campurdarat Tulungagung
- Kajian Potensi Cagar Budaya Patiayam
- Kajian Potensi Cagar budaya DAS Bengawan Solo
- Kajian potensi Cagar Budaya Situs Semedo
- Kajian Situs Manusia Purba Di Sangiran berdasarkan Polen
- Pemetaan geologi Situs Sangiran

3. Output peserta internalisasi cagar budaya

Berdasarkan target output dan serapan anggaran peserta internalisasi cagar budaya pada tahun anggaran 2014 Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran mentargetkan output keluaran sebesar 11.470 peserta internalisasi cagar budaya, dengan target serapan anggaran sebesar Rp. 2.023.034.000. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran tahun anggaran 2014 Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran telah melakukan kegiatan dengan hasil 11.000 peserta internalisasi dengan serapan anggaran sebesar Rp. 1.615.455.215. Kegiatan tersebut berupa:

- Penulisan buku tentang manusia purba versi Indonesia
- Penulisan buku tentang manusia purba versi Inggris
- Pembuatan jurnal
- Pameran di Bojonegoro
- Pameran di Tegal
- Pameran di Semarang
- Pameran di Hartono Mall Sukoharjo
- Pameran di Kediri.
- Penyebarluasan informasi di Situs Sangiran (2 lokasi)
- Penyebarluasan informasi di Bojonegoro
- Penyebarluasan informasi di kota Tegal
- Grand opening klaster Krikilan, klaster Dayu, klaster Ngebung, klaster Bukuran di Balai Kirti Bogor
- Peresmian Museum Manyarejo

- Pemberdayaan masyarakat dalam rangka pelestarian cagar budaya
- Sosialisasi lomba lukis untuk sekolah dasar
- Workshop pengelolaan warisan dunia

4. Output museum situs yang dibangun

Berdasarkan target output dan serapan anggaran museum situs yang dibangun pada tahun anggaran 2014 Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran menargetkan output keluaran sebesar 7000 m2 museum dengan target serapan anggaran sebesar Rp. 30.031.442.000. Berdasarkan kegiatan pembangunan yang telah dilakukan Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran pembangunan klaster sudah mencapai output 7000 M2 dengan serapan anggaran sebesar Rp.29.589.993.228. Kegiatan pembangunan tersebut berupa:

- Pembangunan klaster Ngebung.
- Pembuatan gapura
- Pembuatan display dan diorama museum di Kudus
- Penyelesaian Pembangunan klaster Bukuran

5. Layanan perkantoran

Berdasarkan target output dan serapan anggaran layanan perkantoran Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran pada anggaran 2014 menargetkan output keluaran sebesar 12 bulan dengan serapan anggaran sebesar Rp. 7.704.827.000. Berdasarkan kegiatan layanan perkantoran yang telah dilaksanakan selama dua belas bulan, serapan anggaran Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran sebesar Rp. 6.374.693.072. Kegiatan layanan perkantoran meliputi :

- Pembayaran gaji dan tunjangan
- Honor pramubakti, sopir, satpam non PNS
- Pemeliharaan inventaris kantor
- Pemeliharaan kendaraan roda empat dan dua
- Pemeliharaan gedung dan halaman kantor
- Langganan daya dan jasa
- Pengadaan pakaian satpam dan petugas laboratorium
- Biaya keperluan sehari-hari perkantoran

6. Output Perangkat pengolah data dan komunikasi

Berdasarkan target output dan serapan anggaran perangkat pengolah data dan komunikasi pada tahun anggaran 2014 Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran menargetkan output keluaran sebesar 14 unit dengan target serapan anggaran sebesar Rp. 114.700.000. Berdasarkan kegiatan pengadaan yang telah dilakukan Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran pengadaan perangkat pengolah data dan

komunikasi mencapai output 14 unit dengan serapan anggaran sebesar Rp.114.400.000.

7. Output peralatan dan fasilitas perkantoran

Berdasarkan target output dan serapan anggaran peralatan dan fasilitas perkantoran pada tahun anggaran 2014 Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran mentargetkan output keluaran sebesar 37 unit dengan target serapan anggaran sebesar Rp. 522.000.000. Berdasarkan kegiatan pengadaan yang telah dilakukan Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi mencapai output 35 unit dengan serapan anggaran sebesar Rp.516..580.000.

8. Output Kendaraan bermotor

Berdasarkan target output dan serapan kendaraan bermotor pada tahun anggaran 2014 Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran mentargetkan output keluaran sebesar 4 unit dengan target serapan anggaran sebesar Rp. 100.000.000. Berdasarkan kegiatan pengadaan yang telah dilakukan Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran pengadaan kendaraan bermotor dengan mencapai output 4 unit dengan serapan anggaran sebesar Rp. 97.600.000.